

**“Persepsi Alumni Mahad Al-Zaytun Terhadap Pemberitaan Kasus NII di Pesantren Mahad Al-Zaytun”
(Studi Deskriptif Kuantitatif pada Alumni Al-Zaytun Angkatan 9 Terhadap Pemberitaan Kasus NII)**

"Mahad Al-Zaytun Alumni's Perception of Reporting on the Case of NII in the Mahad Al-Zaytun Islamic Boarding School"
(Quantitative Descriptive Study of Al-Zaytun Alumni Force 9 on Issuance of NII Case)

¹Rizal Imassalisan Ramadhan, ²Dadan Mulyana

^{1,2}*Prodi Ilmu Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*

Email: ¹Rizalramadhan17@gmail.com, ²Dadanmulyana95@yahoo.com

Abstract. This perception aims to find out the case of the Al-Zaytun Islamic boarding school from the point of view of the 9th batch alumni, because there has been spread a lot of news about negativity of Al-Zaytun Islamic Boarding School, especially in regarding the NII case which still unclear nowadays, there are so many bad assumptions about Al-Zaytun Islamic boarding school. this research is the development research with referring to the opinions of 9th batch alumni, who understands the situation inside, which may relate to the news. The technique of collecting data by interviews.

Keyword: Perception, Reporting, Alumni, NII

Abstrak. Persepsi ini bertujuan untuk mengetahui kasus dari pemberitaan pesantren Al-Zaytun dari sudut pandang alumni angkatan 9, karena telah banyak berita yang tersebar mengenai pesantren yang bersifat negatif terutama mengenai kasus NII yang kini kasusnya masih kurang jelas, maka banyak asumsi jelek terhadap pesantren mahad Al-Zaytun, penelitian ini bersifat penelitian pengembangan dengan mengacu kepada pendapat dari alumni pesantren angkatan 9 yang lebih mengerti atau mengetahui situasi di dalamnya, yang mungkin bertentangan atau berkaitan dengan berita tersebut. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara.

Kata Kunci: Persepsi, Pemberitaan, Alumni, NII.

A. Pendahuluan

Negara Islam Indonesia (NII) menjadi ancaman terhadap negara karena dapat menimbulkan masalah dan konflik yang dapat merusak kesatuan negara, dalam perjalanan sejarah Indonesia, organisasi yang berbasis Islam mempunyai kontribusi yang begitu besar.

Negara Islam Indonesia (disingkat NII; juga dikenal dengan nama Darul Islam atau DI) yang artinya adalah "Rumah Islam" adalah kelompok Islam di Indonesia yang bertujuan untuk pembentukan negara Islam di Indonesia. Ini dimulai pada 7 Agustus 1949 oleh sekelompok milisi Muslim, dikoordinasikan oleh seorang politisi Muslim radikal, Sekarmadji Maridjan

Kartosowirjo di Desa Cisampah, Kecamatan Ciawiligar, Kawedanan Cisayong, Tasikmalaya, Jawa Barat. Kelompok ini mengakui syariat Islam sebagai sumber hukum yang valid. Gerakan ini telah menghasilkan pecahan maupun cabang yang terbentang dari Jemaah Islamiyah ke kelompok agama non-kekerasan. Gerakan ini bertujuan menjadikan Republik Indonesia yang saat itu baru saja diproklamasikan kemerdekaannya dan ada pada masa perang dengan tentara Kerajaan Belanda sebagai negara teokrasi dengan agama Islam sebagai dasar negara. Dalam proklamasinya bahwa "Hukum yang berlaku dalam Negara Islam Indonesia adalah Hukum Islam", lebih jelas lagi

dalam undang-undangnya dinyatakan bahwa "Negara berdasarkan Islam" dan "Hukum yang tertinggi adalah Al-Quran dan Sunnah". Proklamasi Negara Islam Indonesia dengan tegas menyatakan kewajiban negara untuk membuat undang-undang yang berlandaskan syariat Islam, dan penolakan yang keras terhadap ideologi selain Alqur'an dan Hadits Shahih, yang mereka sebut dengan "hukum kafir".

Pesantren merupakan sistem pendidikan tertua di Indonesia. Selama ini berkembang anggapan bahwa pondok pesantren cenderung tidak dinamis dan tertutup terhadap segala perubahan atau modernisasi. Anggapan ini pula yang menyebabkan lembaga pendidikan pondok pesantren diidentikkan dengan tradisionalisme, dan tidak sejalan dengan proses modernisasi. Akibatnya, perhatian pada pengembangan pondok pesantren lebih dilihat dalam perspektif kesediaannya menjadi lembaga pendidikan agama. Karakter pendidikan Islam baik yang bersifat sosial harus diajarkan dengan cara komunikasi dan pembiasaan di antara para pelajar agar penghayatan dalam suatu ajaran Islam yang dipelajari dapat diserap menjadi wawasan. Salah satu pondok pesantren modern yang berkembang saat ini ialah Mahad Al-Zaytun yang merupakan salah satu pesantren modern yang sudah banyak dikenal didalam maupun diluar negeri, dengan luas 1200 hektar dan fasilitas yang mumpuni membuat Mahad Al-Zaytun menjadi pesantren terbesar se-Asia Tenggara. Maka dari itu penulis mencoba untuk menggali persepsi alumni pesantren Mahad Al-Zaytun. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan menjadi dalam pokok-pokok pemikiran :

1. Bagaimana persepsi alumni Mahad Al-Zaytun terhadap

pemberitaan kasus NII di Al-Zaytun?

2. Bagaimana pemberitaan kasus NII di Al-Zaytun ?

B. Landasan Teori

karena terdapat banyak pemberitaan yang negatif mengenai al-Zaytun di media massa mengenai kasus NII yang masih belum jelas tentang kebenarannya, kasus yang sempat heboh ini membuat Al-Zaytun menjadi jelek di pandangan masyarakat terutama mengenai pemberitaan NII yang mengakibatkan dampak bagi para alumni karena pemberitaan tersebut, akan tetapi sudut pandang para alumni akan berbeda dengan masyarakat karena mungkin mereka yang lebih mengetahui mengenai pemberitaan yang menimpa almamaternya.

Pemberitaan

Menurut Siahaan (2001, 100 – 102) Obyektivitas berita merupakan prinsip pertama dari jurnalisme karena berita merupakan fakta sosial yang di rekonstruksikan oleh wartawan kemudian dicetak. Ada berbagai kepentingan yang ikut “berbicara” yang pada akhirnya memberi bentuk pada kebenaran yang disampaikan. Hal tersebut terjadi sejak reporter mengumpulkan fakta di lapangan, siapa yang diwawancarai, apa yang ditanyakan, bagaimana berita tersebut ditulis, bagaimana ditonjolkan dan diabaikannya beberapa fakta yang didapat, sehingga pada proses akhir redaktur melakukan penyuntingan dan pemuatan berita.

Menurut Siahaan (2001, 100 – 102) obyektifitas pemberitaan diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Dimensi Truth
 - a. Jenis fakta adalah bahan baku berita, yang terdiri dari:
 - Fakta sosiologis adalah berita yang bahan bakunya

berupa peristiwa / keadaan nyata / factual

- Fakta psikologis adalah berita yang bahan bakunya berupa interpretasi subyektif (kenyataan / opini) terhadap fakta kejadian / gagasan.

b. Akurasi adalah kecermatan atau ketepatan fakta yang diberitakan. Indikator yang digunakan adalah check and recheck, yakni mengkonfirmasi atau menguji kebenaran atau ketepatan fakta kepada subjek, objek atau saksi berita sebelum disajikan.

2. Relevansi

a. Significance adalah fakta yang mempengaruhi kehidupan orang banyak atau berakibat terhadap kehidupan pembaca.

b. Prominance adalah keterkenalan tokoh.

c. Magnitude adalah besaran fakta yang berkaitan dengan angka-angka yang berarti atau fakta yang berakibat bisa dijumlahkan dalam angka yang menarik bagi pembaca.

d. Timeliness adalah fakta yang baru terjadi atau terungkap.

e. Proximity geografis adalah fakta kejadian yang lokasinya dekat dengan tempat tinggal mayoritas khalayak pembaca.

f. Proximity psikologis adalah fakta kejadian yang memiliki kedekatan emosional dengan mayoritas khalayak pembaca.

3. Impartiality

a. Pencampuran opini dengan fakta adalah opini / pendapat pribadi wartawan masuk kedalam berita yang disajikan.

b. Kesesuaian judul dengan isi adalah kesesuaian substansi judul berita dengan isi / tubuh berita.

c. Dramatisasi adalah penyajian fakta secara tidak proporsional sehingga memunculkan kesan berlebihan (menimbulkan kesan ngeri, kesal, jengkel, senang, simpati, antipati dan lainnya).

Persepsi

Menurut Khairani (2012 : 62), persepsi merupakan suatu proses yang didahului stimulus yang diterima oleh individu melalui alat reseptor yaitu indera. Terdapat 2 faktor yang mempengaruhi persepsi, yaitu Faktor Internal dan Faktor Eksternal:

1. Faktor Internal dan Eksternal dalam persepsi

a. Faktor Internal, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu, yang mencakup beberapa hal antara lain:

(a) Fisiologis, informasi yang diperoleh melalui indera, kemudian akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitar.

(b) Perhatian, individu memerlukan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada

- suatu obyek, sehingga perhatian seseorang terhadap obyek berbeda dan akan mempengaruhi persepsi terhadap suatu obyek.
- (c) Minat, perceptual vigilance merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulus.
 - (d) Kebutuhan yang searah, kuatnya seorang individu dalam mencari obyek yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya.
 - (e) Pengalaman dan ingatan, pengalaman tergantung pada sejauh mana seseorang mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsangan dalam pengertian luas.
 - (f) Suasana hati, keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang dalam menerima, bereaksi dan mengingat.
2. Faktor eksternal, lingkungan dan obyek-obyek yang dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi seseorang dalam merasakan dan menerimanya. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi adalah:
- a) Ukuran dan penempatan dari obyek atau stimulus, semakin besarnya hubungan suatu obyek, maka semakin mudah untuk dipahami, sehingga individu mudah dalam memperhatikan dan membentuk persepsi.
 - b) Warna dari obyek-obyek, obyek-obyek yang mempunyai cahaya lebih banyak, akan lebih mudah dipahami.
 - c) Keunikan dan kekontrasan stimulus, stimulus luar yang penampilan, latarbelakang yang berbeda akan lebih menarik perhatian.
 - d) Intensitas dan kekuatan dari stimulus, stimulus dari luar akan memberi makna lebih bila sering diperhatikan dibandingkan dengan yang hanya sekali melihat.
 - e) Motion atau gerakan, individu akan banyak memberikan perhatian terhadap obyek yang memberikan gerakan dalam jangkauan pandangan dibandingkan obyek yang diam.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Deskriptif Variabel Persepsi Alumni Mahad Al-Zaytun

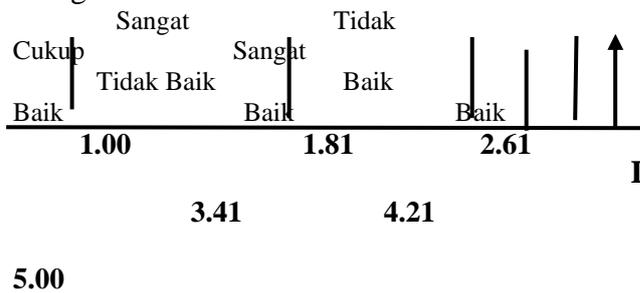
Gambaran empirik secara masing-masing maka dilakukan gambaran secara menyeluruh mengenai persepsi dengan cara melakukan perhitungan rata-rata skor jawaban responden pada setiap butir pernyataan yang diajukan sebanyak 22 pernyataan. Rata-rata skor ini dilihat untuk mengetahui tingkatan kategori persepsi. Berdasarkan perhitungan, diperoleh rata-rata skor jawaban pegawai seperti tampak dalam tabel, sebagai berikut :

Tabel Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Persepsi

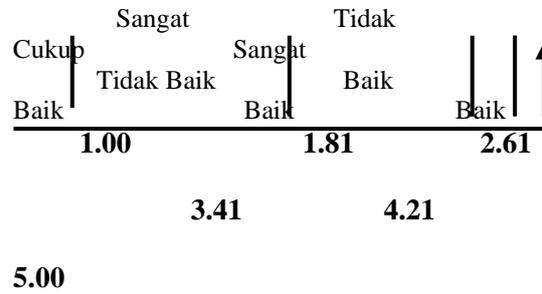
NO.	PERNYATAAN	Frekuensi Skor					Total Skor	Mean
		1	2	3	4	5		
Faktor Internal								
1	Informasi yang Anda dengar tentang NII di Pesantren Al-Zaytun disebarkan ke lingkungan sekitar anda	9	27	10	19	6	199	2.80
2	Informasi yang Anda lihat secara langsung tentang adanya NII diberitahukan kepada lingkungan sekitar	20	32	11	7	1	150	2.11
3	Adanya kasus NII membuat Anda lebih memperhatikan tentang berita yang beredar	4	16	16	30	5	229	3.23
4	Anda selalu meluangkan waktu untuk mencari berita mengenai NII di Al-Zaytun	4	18	23	15	11	224	3.15
5	Anda berminat ingin lebih mengetahui adanya NII di pesantren Al-Zaytun	9	24	12	18	8	205	2.89
6	Anda terus mencari sumber informasi lain terkait adanya NII di Pesantren Al-Zaytun	9	28	17	12	5	189	2.66
7	Anda butuh informasi tentang adanya NII untuk menjawab pertanyaan orang lain tentang hal tersebut	1	12	12	35	11	256	3.61
8	Informasi adanya kasus NII di Pesantren Al-Zaytun berguna buat Anda	7	32	7	21	4	196	2.76
9	Anda dapat mengingat kejadian-kejadian lampau di pesantren Al-Zaytun tentang adanya NII	16	41	7	6	1	148	2.08
10	Anda mengalami langsung desus-desus adanya kasus NII di pesantren Al-Zaytun	14	12	9	30	6	215	3.03
11	Perasaan Anda tidak enak mendengar tentang adanya NII di pesantren Al-Zaytun	1	7	8	32	23	282	3.97
12	Anda tidak tenang dengan adanya kasus NII di Pesantren Al-Zaytun	8	21	6	19	17	229	3.23
Nilai Rata-Rata							208.45	2.94
Faktor Eksternal								
13	Pemberitaan di Kompas.com dimuat dengan ukuran berita yang besar	7	41	20	2	1	162	2.28
14	Berita di Kompas.com memuat informasi tentang NII yang lebih besar dari media lain	8	43	3	16	1	172	2.42
15	Informasi di Kompas.com mengenai adanya NII di Pesantren Al-Zaytun menjadi sorotan yang mencolok waktu Anda berada di pesantren	5	18	31	17	0	202	2.85
16	Berita dari Kompas.com mengenai kasus NII di Pesantren Al-Zaytun menjadi konsen pesantren dalam pembahasan/diskusi di pesantren	14	32	7	12	6	177	2.49
17	Kabar berita di Detik.com tentang adanya NII di pesantren menurut Anda sangat unik dan kontras	8	23	9	27	4	209	2.94
18	Kabar berita di Detik.com tentang adanya NII di Pesantren Al-Zaytun menjadi diskusi menarik saat belajar di pesantren	12	28	9	16	6	189	2.66
19	Anda sering sekali mendapat informasi dari media Detik.com tentang adanya NII di Pesantren Al-Zaytun	5	26	6	28	7	222	3.13
20	Anda sering mengulang kembali tentang adanya berita di detik.com mengenai kasus NII di Pesantren Al-Zaytun	8	39	8	14	4	186	2.62
21	Pemberitaan kasus NII di media Kompas.com mendorong saya untuk memahami lebih jauh tentang berita NII di Al-Zaytun	24	34	11	0	2	135	1.90
22	Berita NII di Kompas.com lebih menarik dari media cetak	17	32	12	10	0	157	2.21
Rata-Rata faktor eksternal							185.4545	2.61

Berdasarkan tabel rekapitulasi jawaban responden mengenai persepsi yang penulis sajikan di halaman sebelumnya, diperoleh bahwa hasil rata-rata total skor akumulasi jawaban persepsi (X_1) sebesar $(2.61+2.94)/2 = 2.78$.

Hal tersebut mengindikasikan bahwa persepsi (X_1) dalam kategori yang cukup baik hal ini dapat ditunjukkan pada garis kontinum, sebagai berikut :



kasus NII (X_2) dalam kategori yang cukup baik hal ini dapat ditunjukkan pada garis kontinum, sebagai berikut :



D. Kesimpulan

1. Persepsi alumni Mahad Al-Zaytun berada pada kriteria cukup baik ini artinya persepsi alumni Mahad Al-Zaytun merasa cukup baik setelah sekolah di sana, pemberitaan mengenai kasus NII di Al Zaytun yang beredar dari internet maupun televisi. tidak membuat beberapa alumni merasa terpengaruh terhadap perkembangan yang terjadi di luar dan mengaku tetap fokus dan berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
2. Pemberitaan kasus NII di Al-Zaytun memiliki keterkaitan dengan aliran sesat dan tidak membuat santriwan/wati untuk mengundurkan diri dari Ponpes tersebut. Para santri tetap mengikuti proses kegiatan belajar mengajar karena menurut mereka apa yang diberitakan itu tidak benar, karena apa yang dituduhkan mengenai pemberitaan tersebut belum pernah dialami.

Analisis Deskriptif Variabel Pemberitaan Kasus NII Di Pesantren Mahad Al-Zaytun

Gambaran empirik secara masing-masing maka dilakukan gambaran secara menyeluruh mengenai pemberitaan kasus NII dengan cara melakukan perhitungan rata-rata skor jawaban responden pada setiap butir pernyataan yang diajukan sebanyak 18 pernyataan. Rata-rata skor ini dilihat untuk mengetahui tingkatan kategori persepsi. Berdasarkan perhitungan, diperoleh rata-rata skor jawaban pegawai seperti tampak dalam tabel, sebagai berikut

Berdasarkan tabel rekapitulasi jawaban responden mengenai pemberitaan yang penulis sajikan di halaman sebelumnya, diperoleh bahwa hasil rata-rata total skor akumulasi jawaban pemberitaan (X_2) sebesar $(2.32+2.73+2.64)/3 = 2.56$. Hal tersebut mengindikasikan bahwa Pemberitaan

Tabel Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Pemberitaan

NO.	PERNYATAAN	Frekuensi Skor					Total Skor	Mean
		1	2	3	4	5		
Truth								
1	Pemberitaan adanya NII di Pesantren Al-Zaytun menurut Anda adalah benar	27	14	19	9	2	158	2.23
2	Adanya NII di Pesantren Al-Zaytun menurut Anda sesuai dengan fakta	24	19	8	19	1	167	2.35
3	Pemberitaan NII di pesantren Al-Zaytun sudah di campuri oleh pendapat orang lain	20	21	12	15	3	173	2.44
4	Pemberitaan NII mengenai Al-Zaytun di media merupakan pendapat dari narasumber	35	23	7	5	1	127	1.79
5	Berita di Kompas.com sesuai fakta	15	39	15	2	7	181	2.55
6	Berita di Kompas.com telah sesuai dengan cek and recheck	23	40	5	3	0	130	1.83
7	Berita di Detik.com sesuai dengan fakta	12	33	21	3	2	163	2.30
8	Berita di Detik.com sesuai cek and recheck	7	19	12	28	5	218	3.07
Rata-Rata							164.625	2.32
Relevansi								
9	Berita mengenai NII di Al-Zaytun memengaruhi kehidupan Anda	25	20	6	19	1	164	2.31
10	Anda mengetahui kasus NII dari pesantren Al-Zaytun melalui pemberitaan media	23	21	6	11	10	177	2.49
11	Pemberitaan kasus NII di Al-Zaytun yang banyak diberitakan oleh berbagai media membuat Anda tertarik untuk mengetahuinya	7	18	5	26	15	237	3.34
12	Pemberitaan kasus NII yang baru terjadi di Al-Zaytun merupakan fakta	10	33	1	26	1	188	2.65
13	Berita NII di Al-Zaytun berdekatan dengan tempat tinggal Anda	19	34	7	2	9	161	2.27
14	Pemberitaan NII di Al-Zaytun sangat menyentuh hati Anda	7	20	7	16	21	237	3.34
							194	2.73
Impartiality								
15	Anda setuju dengan pemberitaan di detik.com tentang kasus NII di Al-Zaytun	15	34	10	12	0	161	2.27
16	Judul pemberitaan kasus NII sesuai dengan isi berita tersebut	12	36	10	13	0	166	2.34
17	Berita yang dimuat mengenai kasus NII di Al-Zaytun membuat anda kesal dan jengkel	2	5	13	23	28	283	3.99
18	Berita yang dimuat mengenai kasus NII di Al-Zaytun membuat anda senang dan simpati	22	36	8	3	2	140	1.97
Rata-Rata							187.5	2.64

Daftar Pustaka

- Arif, Furchan. 2007. *Pengantar Penelitian dalam Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Assegaff, Djafar H. 2005. *Jurnalistik Media Kini*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Asrori. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Bakhtiar, Amsal. 2012. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media.

- Gaspersz, Vincent. 1997. *Manajemen Bisnis Total dalam Era Globalisasi*. Jakarta : PT.Gramedia.
- Hosio, J.E. 2007. *Kebijakan Publik dan Desentralisasi (Esai-Esai Dari Sorong)*. Yogyakarta: Laksbang
- Irwanto. 2002.*Psikologi Umum Buku PANDUAN mahasiswa*. Jakarta : PT. Prehallindo.
- Islamy, M. Irfan. 2001. *Prinsip-prinsip Perumusan Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara
- Khairani, Makmun. 2012. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Mulyana,Deddy. 2005.*Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana,Deddy. 2008.*Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2010.*Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Oetomo, Budi Sutedjo Dharma. 2001. *Perencanaan dan Pengembangan Sistem Informasi, Edisi I*. Yogyakarta: ANDI.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2001. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.2004. *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Restiyanto, Prasetijo dan John J.O.I Ihalauw. 2005. *Perilaku Konsumen Edisi Keempat*. Klaten: Andi Offset.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 2008. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Umar, Husein. 2002. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Walgito, Bimo. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Waralah, Christo. 2008. *Pengertian Tentang Dampak*. Jakarta: Bandung Alfabeta.
- “Ma'had Al-Zaytun”
https://id.wikipedia.org/wiki/Ma%27had_Al-Zaytun.Tanggal akses 09 Juli 2018, pk 10.15 WIB.
- “Negara Islam Indonesia”,
https://id.wikipedia.org/wiki/Negara_Islam_Indonesia.
Tanggal akses 07 Juli 2018, pk. 09.45 WIB.
- “Panji Gumilang dan Mimpi Negara Islam Indonesia”,
<http://www.beritasatu.com/fokus/49179-panji-gumilang-dan-mimpi-negara-islam-indonesia.html>. Tanggal akses 05 November 2018, pk. 01.30 WIB.
- “Pengertian dan Penjelasan Penelitian Kuantitatif – Lengkap”,
<https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kuantitatif.html>.
Tanggal akses 05 November 2018, pk. 12.00 WIB.

“Tentang NII KW9”

https://www.bbc.com/indonesia/laporan_khusus/2011/05/110510_niikw_9_apaitu. Tanggal akses 09 Juli 2018, pk 10.00 WIB.

Aryanti, Zuzy, dkk. 2015. “ Persepsi dan Resistensi Aktivistis Muslim Kampus terhadap Paham dan Gerakan Islam Radikal: Kasus Perguruan Tinggi di Provinsi Lampung”, dalam *Jurnal PENAMAS* Vol. 28, No.2, Juli-September 2015 (Hal i-iv).

Ismail, Erwin Resmawan, dan Hairunnisa. 2018. “Pengaruh Terpaan Berita Terorisme di Televisi Terhadap Citra Islam”, dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol.6, No.3.

Lubis, Dahlia. “Persepsi Pemuka Agama Terhadap Bias Gender di tinjau dari latar belakang suku”, dalam *Joernal of Contemporary Islam and Muslim Societe* Vol. 1, No. 1 Januari-Juni 2017.

Puspita, Tantri., dan Ridwan. 2017. “ Proses Persepsi Diri Mahasiswi Dalam Berbusana Muslimah “, dalam *Jurnal Pemikiran Islam* Vol.41 , No.2, (Hal 193).

Syafei, Imam. 2018. “ Pengaruh Tingkat Pengetahuan Agama Terhadap Persepsi Mahasiswa Pada Gerakan Radikalisme Berbasis Agama (Studi pada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung’, dalam *Jurnal Pendidikan Islam* Vol.9, Edisi